

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan peneliti untuk memperoleh data di lapangan adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Alasan digunakannya pendekatan penelitian deskriptif kualitatif adalah karena peneliti ingin mengetahui pengetahuan dan gambaran apa adanya terkait upaya guru dalam meningkatkan mutu skill dari siswa.

Bodgan dan biklen mengatakan dalam sebuah buku yang ditulis oleh sugiyono, pendekatan kualitatif ini memiliki karakteristik antara lain:

1. Dilakukan pada kondisi alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan penelitian adalah instrumen kunci.
2. Lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Lebih menekankan pada proses dari padan hasil.
4. Analisis data dilakukan secara induktif.
5. Lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).¹

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 21-22.

Dengan menggunakan Penelitian ini, peneliti berusaha mendapatkan data lebih lengkap, dan mendalam. Peneliti menitik beratkan penelitian ini pada upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui pembelajaran berbasis ICT di smk muhammadiyah 2 kediri.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Kediri, Jl. Penanggungan No. 05 Kec. Mojoroto Kota Kediri. Pemilihan SMK Muhammadiyah 2 Kediri sebagai lokasi penelitian dikarenakan dalam observasi awal yang dilakukan peneliti, diduga di SMK tersebut upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan mutu pendidikan siswa belum optimal.

1. Identifikasi Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMKS MUHAMMADIYAH 2 KEDIRI
- b. Kepala Sekolah : EDI PAKARTYO S.H
- c. Alamat Sekolah : JL. PENANGGUNGAN NO. 5 RT. 33 /
RW. 07 KEL. BANDAR LOR KEC.
MOJOROTO KOTA KEDIRI

Tabel 3.1

Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	NUPTK	JK	Tempat Lahir
1	AFIFATUL MUBAIKAH, S.Pd	7837761663300012	P	KEDIRI
2	AGUS RIYANTO, S.T	5258750652200003	L	KEDIRI
3	AGUS SUSANTO	7547754656200003	L	NGANJUK

4	AINI SUKRIAH, S.Pd.I	4147761662300013	P	KEDIRI
5	ALFIAN NUR RACHMAN SUSILO	20534399192001	L	KEDIRI
6	ALIM MURTI	0443741643300042	P	KEDIRI
7	ANIK SOLICHAH	4559760664300003	P	KEDIRI
8	ANYS SANDRA	2462755657210073	P	KEDIRI
9	ARDHIAN YULINAWATI, S.Pd	8042753654300003	P	KEDIRI
10	BASID HADI NURBIANTO, S.T	5445757658200022	L	KEDIRI
11	DEWI ANDJARSARI NOERI, S.Pd	5039749652300013	P	KEDIRI
12	DJAMIL, S.T	1041754658200003	L	KEDIRI
13	EDI PAKARTYO, S.H.	8760744644200002	L	KEDIRI
14	ENIK DWI APRILYANTI, S.Pd		P	KEDIRI
15	HARY WARDOYO	6556743643200002	L	KEDIRI
16	ISLAMIATI RAHAYU, S.Pd	8540751654210013	P	MALANG
17	KHOIRUL ANWAR, S. Kom	2745767668200002	L	KEDIRI
18	LELY YUANITA PERMATA SARI		P	KEDIRI
19	MOH.BASORI, M.Pd	4553740642200012	L	KEDIRI
20	MOH.FAUZAN B.JOESOEUF, S. Ag	3755728630200012	L	MALANG
21	MOH.SHOLEKHUDIN, S.Pd.I	7733746649200052	L	NGANJUK
22	MUHAMMAD FARDAN JIWANDONO		L	PALEMBAN G
23	NELA PRIDANA NINGSIH, S.Pd		P	KEDIRI
24	SAJI, S.Pd	3736759661200012	L	KEDIRI
25	Dra. SITI MAHMUDAH	3258746648300013	P	KEDIRI
26	SITI SALBIYAH. S.Pd	6961743646300012	P	KEDIRI
27	SRI RAHAYU, S.Pd	4444742642300002	P	MOJOKERTO
28	SUKANI	1337733661200003	L	KEDIRI
29	SUMINTEN	1162740640300003	P	SLEMAN
30	SURIADI, S.S	20534399179001	L	SUMENEP
31	TRI INDRIANTO, S.Pd		L	KEDIRI
32	UMMI SOLICHAH, S.Pd	9445750653300003	P	KEDIRI
33	WAHYU WARASTRIYO, S. Kom	6737762663110082	L	BIAK
34	WENDY YUDA OKVIANTO,ST, S.Pd		L	KEDIRI

35	WIWIK KAMDIATI, S.Pd	8653755656300002	P	KEDIRI
----	----------------------	------------------	---	--------

2. Peserta Didik

Tabel 3.2

Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
221	20	241

Tabel 3.3

Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	0	0	0
13 - 15 tahun	73	4	77
16 - 20 tahun	148	15	163
> 20 tahun	0	1	1
Total	221	20	241

Tabel 3.4

Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	221	20	241
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	221	20	241

Tabel 3.5

Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	7	0	7
Kurang dari Rp. 500,000	60	4	64
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	128	13	141
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	17	3	20
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	7	0	7
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	2	0	2
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
Total	221	20	241

Tabel 3.6

Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 10	88	4	92
Tingkat 12	64	11	75
Tingkat 11	69	5	74
Total	221	20	241

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat penuh ketikan berada di lapangan dan tidak menjadi partisipan. Hal tersebut dikarenakan saat peneliti mengamati dan memotret obyek pada saat menjadi pengamat akan lebih mudah untuk melakukan pemaknaan terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Kehadiran peneliti di lapangan ini adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan rumusan masalah yang dilakukan dengan observasi dan wawancara.

Untuk mendukung proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara dengan guru dan murid di SMK Muhammadiyah 2 Kediri.

D. Sumber Data

Data penelitian ini adalah data atau informasi yang diperoleh dari informasi yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian. Selain data yang diperoleh melalui informasi, data juga diperoleh dari hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata, tertulis maupun tidak. Menurut Lexy J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah, kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan dan lain-lain.² Berkaitan dengan hal tersebut, jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi:

1. Sumber Data Utama (primer), yaitu sumber data yang diambil penelitian melalui wawancara dan observasi yaitu merupakan hasil dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Sumber data ini bisa dicatat melalui catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto dan film.³

Dalam penelitian ini sumber dari kata-kata dan tindakan merupakan jawaban dan respon serta hasil catatan lapangan atau catatan pengamatan dari studi tentang Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis ICT kelas XI di Smk Muhammadiyah 2 Kediri.

2. Sumber Data Tambahan (sekunder) merupakan sumber data diluarkata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Sumber ini dibagi atas

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 112.

³ *Ibid.*, 157.

sumber dari buku dan majalah ilmiah, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁴ Dalam penelitian ini sumber utama data tertulis berupa sumber dokumen berkaitan tentang Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis ICT di Smk Muhammadiyah 2 Kediri.

Dalam penelitian akan mengeksplorasikan jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah terkait tentang darimana data diperoleh. Penelitian ini diperoleh dari Guru Pai dan Siswa.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Pengertian observasi menurut Syaodih yang dikutip oleh Djarm'an Satori dan Aan Komariyah adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara otomatis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁵ Metode observasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencakupan secara sistematis

⁴ Ibid., 113.

⁵ Djarm'an dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 105.

terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁶ Selain itu Sugiono mengatakan observasi juga digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu peristiwa yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁷

Dengan teknik ini akan diperoleh informasi dan data tentang hal yang menjadi topik pembahasan pada penelitian. Khususnya informasi terkait upaya guru PAI dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis ICT kelas XI di Smk Muhammadiyah 2 Kediri.

2. Metode Wawancara

Wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan suatu informasi atau keterangan. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik.⁸ Sugiyono juga mengatakan dalam buku lain, ada wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*), wawancara ini dilakukan dengan bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah terstruktur secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang

⁶ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 25

⁷ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), 109.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 316.

akan ditanyakan.⁹ Berdasarkan pendapat tersebut dalam pelaksanaan penelitian, peneliti hanya membuat garis-garis besar ketika melakukan wawancara dengan sejumlah narasumber. Wawancara tak berstruktur ini digunakan dengan pertimbangan bahwa peneliti berusaha untuk mengungkap bentuk, pelaksanaan dan dampak dari upaya guru PAI dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis ICT Kelas XI di Smk Muhammadiyah 2 Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, misalnya dari rekaman/catatan-catatan sekunder lainnya seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk menguatkan dan memantapkan berbagai data yang diperoleh baik dari data interview maupun observasi. Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang macam variabel yang dianggap memiliki keterkaitan dengan peneliti yang dilakukan.¹⁰ Pada metode ini penulis menggunakan dengan dengan jalan mencatat dokumen-dokumen dalam bentuk arsip-arsip surat dan catatan-catatan lain.

F. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang diperoleh. Proses analisis adalah proses mengatur urutan data,

⁹ Ibid., 234.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. 309.

mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian data.¹¹ Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan berbagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga metode analisisnya adalah :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakkan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.¹³

Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan pengkategorisasian yaitu memilah-milah setiap satuan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.

2. Penyajian Data (*display data*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

¹¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 153-154.

¹² Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

¹³ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. 288.

Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah berusaha menyusun data dari tingkat yang paling kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.

Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah berusaha menarik kesimpulan dengan cara induktif , yaitu dengan melakukan pengamatan dan menarik kesimpulan. Akan tetapi peneliti tetap bertendensi pada fokus penelitian karena dalam hal ini peneliti akan lebih memperjelas dan mempertegas permasalahan sehingga temuan yang telah didapatkan dapat dijadikan pedoman penelitian secara objektif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dapat ditemukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Lexy J. Moleong dalam salah satu tulisannya menyatakan bahwa untuk menentukan keabsahan data atau kredibilitas data digunakan teknik pemeriksaan diantaranya: a) perpanjangan keikutsertaan peneliti, b) ketekunan pengamatan, c) triangulasi.¹⁴

¹⁴ Ibid., 175.

Agar memperoleh data yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data yang dimaksud untuk membuktikan bahwa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting/latar penelitian. Untuk memantapkan keabsahan/kredibilitas data digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian, hal ini peneliti dapat membangun kepercayaan subyek.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini untuk menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara teliti dan rinci.

3. Triangulasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi sumber metode untuk menguji validitas data yang ditemukan. Berikut triangulasi sumber dan triangulasi data yang peneliti lakukan dalam penelitian: dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber ini dilakukan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh peneliti melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dicapai dengan cara: (1)

membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain; (3) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

- b. Triangulasi Metode. Triangulasi ini dilakukan dengan dua strategi yaitu, (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data; dan (2) pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Untuk mempermudah peneliti, maka penelitian melalui tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan antara lain:

Dalam tahap pra-lapangan ini ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti. Kegiatan dan pertimbangan tersebut yaitu:

- a. Menentukan fokus penelitian dan lapangan.
- b. Mengurus proposal penelitian.
- c. Menyusun proposal penelitian.
- d. Konsultasi proposal.
- e. Perbaikan proposal untuk mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.
- f. Seminar proposal
- g. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

- h. Menjalinkan hubungan lebih intensif kepada lembaga yang dijadikan obyek penelitian.
2. Tahap-tahap pekerjaan lapangan antara lain:

Tahap pekerjaan lapangan yaitu tahap waktu penelitian berada di lapangan dengan segala aktivitasnya, diantaranya:

 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
 - b. Memasuki lapangan.
 - c. Berperan sambil mengumpulkan data.
3. Tahap-tahap analisis data antara lain:

Pada tahapan analisis data ini dilakukan setelah proses pekerjaan lapangan. Moleong menjelaskan bahwa pada tahapan analisis data ini dilakukan setelah proses pekerjaan lapangan yaitu mengatur, mengurutkan, mengelompokkan. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.¹⁵

¹⁵ Ibid., 85-103.